

ABSTRAK

Rahma Maulaya Putri, *Analisis Semiologi Foto Cerita "Seren Taun Cara Kasepuhan Adat Menjaga Ketahanan Pangan" dalam Antara Foto.*

Penelitian ini mengkaji makna yang terkandung dalam foto cerita "Seren Taun: Cara Kasepuhan Adat Menjaga Ketahanan Pangan" yang dipublikasikan Antara Foto pada 29 September 2024. Foto jurnalistik tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi visual, tetapi juga menyampaikan pesan sosial dan budaya melalui tanda-tanda visual. Tradisi Seren Taun sebagai budaya masyarakat adat Kasepuhan menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji melalui fotografi jurnalistik.

Penelitian ini bertujuan menganalisis makna denotatif berupa visualisasi ritual Seren Taun, makna konotatif berupa nilai-nilai budaya yang terkandung dalam tradisi tersebut, serta makna mitologisasi mengenai ketahanan pangan dalam kehidupan masyarakat adat. Analisis ini dilakukan untuk memahami bagaimana foto cerita dapat menjadi sarana penyampaian makna budaya dan pandangan hidup masyarakat adat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori semiologi Roland Barthes yang meliputi denotasi, konotasi, dan mitologisasi. Objek penelitian berupa foto cerita "Seren Taun: Cara Kasepuhan Adat Menjaga Ketahanan Pangan" pada Antara Foto. Data diperoleh melalui observasi dan studi pustaka, kemudian dianalisis dengan mengidentifikasi tanda-tanda visual dan menginterpretasikan makna pada setiap tingkat semiologi Roland Barthes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat denotatif, foto cerita menampilkan rangkaian ritual Seren Taun yang dilakukan masyarakat adat Kasepuhan. Pada tingkat konotatif, foto-foto tersebut merepresentasikan nilai budaya, pelestarian tradisi, serta hubungan harmonis antara manusia dan alam. Pada tingkat mitologisasi, foto cerita membangun pemahaman mengenai ketahanan pangan melalui penyimpanan hasil panen, pengelolaan pangan secara tradisional, dan pewarisan nilai budaya secara turun-temurun. Dengan demikian, foto cerita tersebut tidak hanya mendokumentasikan pelaksanaan Seren Taun, tetapi juga merepresentasikan budaya masyarakat adat dalam menjaga keberlanjutan pangan dan kehidupan sosialnya.

Kata Kunci: Semiologi Roland Barthes, Foto Jurnalistik, Masyarakat Adat, Ketahanan Pangan.

ABSTRACT

Rahma Maulaya Putri, *Semiological Analysis of the Photo Story "Seren Taun: How the Kasepuhan Adat Maintain Food Security" in Antara Foto.*

This study examines the meanings contained in the photo story entitled "Seren Taun: How the Kasepuhan Indigenous Community Maintains Food Security," published by Antara Foto on September 29, 2024. Photojournalism functions not only as visual documentation but also conveys social and cultural messages through visual signs. The Seren Taun tradition, as part of the cultural heritage of the Kasepuhan indigenous community, is an interesting phenomenon to examine through journalistic photography.

This study aims to analyze the denotative meaning represented through the visualization of the Seren Taun ritual, the connotative meaning reflected in the cultural values contained in the tradition, and the mythologization of food security in the lives of the indigenous community. This analysis seeks to understand how a photo story can serve as a medium for conveying cultural meanings and the worldview of the indigenous community.

This study employs a qualitative approach using Roland Barthes' semiological theory, which consists of denotation, connotation, and mythologization. The object of the study is the photo story "Seren Taun: How the Kasepuhan Indigenous Community Maintains Food Security" published by Antara Foto. Data were collected through observation and literature study, and then analyzed by identifying visual signs and interpreting their meanings at each level of Roland Barthes' semiology.

The results show that, at the denotative level, the photo story depicts a series of Seren Taun rituals performed by the Kasepuhan indigenous community. At the connotative level, the photographs represent cultural values, the preservation of traditions, and a harmonious relationship between humans and nature. At the level of mythologization, the photo story constructs an understanding of food security through the storage of harvests, traditional food management practices, and the intergenerational transmission of cultural values. Thus, the photo story not only documents the implementation of the Seren Taun tradition but also represents the indigenous community's culture in maintaining food sustainability and social life.

Keywords: *Roland Barthes Semiology, Photojournalism, Indigenous Peoples, Food Security.*